

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia bisnis semakin kompetitif di era globalisasi saat ini. Cara perusahaan agar tetap bertahan dalam persaingan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan yang mampu bertahan dan terus berkembang akan memiliki nilai yang tinggi di mata investor. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian dan tidak mampu bertahan dalam persaingan akan menyebabkan investasi turun sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan, karena kinerja perusahaan memberi pengaruh kuat terhadap harapan investor. Investor akan lebih senang dengan perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik. Semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan, maka semakin besar laba yang dihasilkan dalam perusahaan tersebut. Hal ini mampu menarik minat investor untuk berinvestasi. Permintaan saham yang tinggi dengan penawaran tetap menyebabkan harga saham naik atau meningkat, sehingga mempengaruhi tingginya nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian sekarang menggunakan dua indikator yaitu pada rasio profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE) dan rasio *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Return on Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi pemilik saham atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return on Equity* (ROE) ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan perusahaan. Semakin besar *Return on Equity* (ROE), maka semakin baik pula bagi pemegang saham, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER), maka menunjukkan besarnya porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva perusahaan dan akan berisiko bagi perusahaan.

Pada penelitian kinerja perusahaan didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Wahyu Ardimas & Wardoyo (2014); Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede, dan A.A Gede Suarjaya (2012); dan Sri Sofyaningsih & Pancawati H. (2011) Penelitian Wahyu Ardimas dan Wardoyo (2014) menunjukkan hasil bahwa bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede, dan A.A Gede Suarjaya (2012) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Sri Sofyaningsih & Pancawati H (2011) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain kinerja perusahaan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan *stakeholdernya* (Adrian Sutedi, 2012:1). Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku, akan membuat investor merespon secara positif perusahaan dan mampu meningkatkan nilai pasar perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* yang dilakukan oleh beberapa perusahaan, terdapat di dalamnya beberapa aspek diantaranya *board size* (dewan komisaris), *audit committee* (komite audit), dan kepemilikan manajerial.

Dewan komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab secara kolektif dan dipercaya dalam melakukan pengawasan perusahaan. Besarnya dewan komisaris dalam menjalankan perusahaan dipercaya mampu melakukan pemantauan perusahaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan respon positif para investor. Namun hal ini berbeda jika jumlah dewan komisaris yang terlalu besar, maka akan menyebabkan ketidakefektifan dalam menjalankan tugas dan dapat terjadi ketegangan antar dewan sehingga timbul komunikasi buruk.

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris, yang bertugas secara independen membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan perusahaan. Komite audit menjalankan peran penting dalam peningkatan nilai perusahaan (Rouf, 2011).

Semakin baik kualitas komite audit dalam membantu menjalankan tugas yang diberikan dewan komisaris, memiliki kecenderungan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial dipercaya mampu mengurangi masalah keagenan antara manajer dengan pemegang saham yang memiliki kepentingan berbeda. Dengan menyamakan kepentingan manajer dan pemegang saham, diharapkan manajer mampu menjalankan visi misi perusahaan yang sejalan dengan para pemegang saham, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai *Corporate Governance* (GCG) didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Gill dan Obradovich (2012); Rouf (2011), dan Sri Sofyaningsih & Pancawati H. (2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) menunjukkan bahwa *board size* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan di America. Sedangkan *audit committee* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rouf (2011) yang menunjukkan *board size* dan *audit committee* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Sri Sofyaningsih & Pancawati H. (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai rasa tanggung jawab terhadap sosial maupun lingkungan dimana perusahaan itu berada. Pelaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten dalam jangka panjang akan meningkatkan legitimasi masyarakat terhadap kehadiran perusahaan. semakin banyak bentuk

pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat, dan hal itu akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pada penelitian CSR didukung oleh peneliti Wahyu Ardimas dan Wardoyo (2014); Arief Raharjo dan Indira Djanuarti (2014); serta Olivia Tjia dan Lulu (2012). Menurut penelitian Wahyu Ardimas & Wardoyo (2014) dan penelitian Olivia Tjia & Lulu S. (2012), *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perusahaan. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian Arief Raharjo & Indira Djanuarti (2014) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sector industri, sehingga hal tersebut menandakan adanya reaksi pasar secara keseluruhan. Selain itu perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Dari perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya nilai perusahaan bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kinerja Perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini maka peneliti memiliki perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
 - a. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
 - b. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
 - a. Apakah *Board Size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
 - b. Apakah *Audit Committee* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
 - c. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh kinerja perusahaan, dan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan terhadap nilai perusahaan
2. Menguji pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan, dalam hal ini:
 - a. Menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.
 - b. Menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan
3. Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan, dalam hal ini:
 - a. Menguji pengaruh *board size* terhadap nilai perusahaan
 - b. Menguji pengaruh *audit committee* terhadap nilai perusahaan
 - c. Menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
4. Menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

- a. Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan
- b. Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

- a. Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh kinerja perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan
- b. Memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan oleh penelitian sekarang adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam tinjauan pustaka akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian sekarang. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam metode penelitian ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, teknik sampling, data, dan metode.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.